

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang berasal dari warga negara yang bersifat memaksa berdasar Undang-Undang, dengan tidak memberikan imbalan secara langsung kepada pihak pembayar pajak. Pajak saat ini menjadi andalan penerimaan bagi negara. Pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran pemerintah. Pajak sangat penting bagi pembangunan Negara Indonesia karena pajak memberikan kontribusi terbesar bagi pemasukan negara. Menurut Departemen Keuangan (Winosa, 2016:1), besarnya peran pajak dalam membiayai pembangunan juga tercermin dari sumber penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2015 yang mencapai 81,5%. Penerimaan pajak merupakan sumber utama belanja negara, dengan demikian dibutuhkan peran aktif dari warga negara dalam kepatuhan sebagai Wajib Pajak untuk memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak sehingga segala keperluan pembangunan negara bisa dibiayai.

Wajib Pajak menurut UU KUP No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang telah memenuhi persyaratan subjektif

dan objektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Berdasar UU KUP No. 28 Tahun 2007 syarat subjektif pajak adalah orang pribadi atau badan yang bertempat tinggal dan berkedudukan di Indonesia, kemudian syarat objektif pajak adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh penghasilan yang sesuai UU KUP wajib melakukan pemotongan penghasilan.

Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan wajib mendaftarkan diri pada KPP yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kegiatan usaha wajib pajak, kemudian Wajib Pajak diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dengan demikian KPP merupakan tempat dilakukannya kegiatan perpajakan dengan Wajib Pajak di daerah secara langsung. Di Kota Semarang terdapat banyak KPP baik Madya maupun Pratama, hanya saja penelitian ini akan dilakukan pada KPP Pratama Semarang Barat dengan pertimbangan bahwa KPP ini merupakan salah satu KPP yang sangat ramai dikunjungi Wajib Pajak untuk mengurus atau konsultasi masalah perpajakan sehingga cocok untuk dijadikan objek penelitian. Dengan banyaknya Wajib Pajak yang mengunjungi sebuah KPP apakah sejalan dengan kepatuhan Wajib Pajak yang baik atau malah sebaliknya. Selain itu hal tersebut juga mendukung tersedianya responden yang memadai dan memudahkan perolehan data penelitian.

Wajib pajak yang terdaftar di KPP terdiri dari Wajib Pajak efektif dan Wajib Pajak non efektif. Wajib Pajak efektif adalah Wajib Pajak yang terdaftar di kantor pajak dan masih aktif dalam memenuhi kewajiban

perpajakannya berupa pemenuhan penyampaian SPT Masa dan Tahunan sebagaimana mestinya. Tindakan tersebut disebut juga sebagai kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan saat Wajib Pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013:49). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dilihat dari penyampaian SPT tahunan. Tahun 2015 KPP Pratama Semarang Barat mencatat sebesar 78.931 Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar dan pada akhir Oktober 2016 tercatat 83.816 Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar. Sedangkan untuk tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Semarang Barat ditunjukkan tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
KPP PRATAMA SEMARANG BARAT 2012-2015

Tahun	WPOP Wajib Lapor SPT	Presentase Kepatuhan
2012	51.495	66,35%
2013	51.947	71,06%
2014	52.368	71,63%
2015	50.471	72,36%

Sumber : KPP Pratama Semarang Barat/ Oktober 2016

Berdasar data tersebut tingkat kepatuhan WPOP KPP Pratama Semarang Barat yang mengalami peningkatan berturut-turut selama empat tahun terakhir. Hal ini berbeda dengan tingkat kepatuhan WPOP secara keseluruhan di Indonesia dimana mengalami penurunan di tahun 2015. Berikut tabel 1.2 yang menunjukkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Indonesia.

Tabel 1.2
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK INDONESIA
ORANG PRIBADI DAN BADAN 2014-2015

Tahun Pelaporan SPT	WP badan	WP pribadi
2014	47,34%	59,88%
2015	49,74%	56,36%

Sumber : DJP dalam m.kontan.co.id/16 September2015/diakses30September2016

Berdasar data di atas perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor apa saja yang dapat digunakan untuk mengurangi penurunan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara nasional. Oleh karena itu, KPP Pratama Semarang Barat yang mengalami peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi selama empat tahun terakhir dianggap cocok untuk dijadikan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan di KPP Pratama Semarang Barat diharapkan dapat menemukan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara nasional tersebut. Peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013:50). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri Wajib Pajak sendiri dan berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Selanjutnya faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri Wajib Pajak, seperti situasi dan lingkungan di sekitar Wajib Pajak. Hal ini sesuai dengan teori yang menjadi dasar penelitian, yaitu teori atribusi. Teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal (Robbins, 2007 dalam Sudrajat dan Ompusunggu, 2015:195-196).

Berdasar penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011:126) mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak, menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian tersebut didukung oleh Santi (2011:23) yang meneliti kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Semarang bahwa kesadaran perpajakan dan sikap fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal sama berpengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Akan tetapi terdapat penelitian yang memperkuat pengaruh faktor internal di Malaysia oleh Palil, Akir, dan Ahmad (2013:127) mengenai *The Perception of Tax Payers on Tax Knowledge and Tax Education with Level of Tax Compliance: A Study the Influences of Religiosity*, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *awareness on tax knowledge* dan *tax compliance*, serta menunjukkan bahwa *Religiosity* sebagai variabel moderator yang cocok untuk mendorong pengaruh *awareness tax knowledge and tax education* dengan *tax compliance*.

Di Surabaya Penelitian mengenai kepatuhan Wajib Pajak dilakukan oleh Jotopurnomo dan Mangoting (2013:49) dan menunjukkan bahwa kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Surabaya. Hasil ini sependapat dengan Santi (2011:23) bahwa kesadaran perpajakan, lingkungan, sanksi denda dan sikap

fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian juga didukung oleh hasil uji yang dilakukan Azizah *et al.* (2016:848) menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian lain dengan variabel yang berbeda mengenai kepatuhan Wajib Pajak Kanwil DJP Jakarta Selatan oleh Sudrajat dan Ompusunggu (2015:193) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial.

Ke-empat penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal lebih dominan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Akan tetapi ke-empat penelitian tersebut dibantah dengan ditemukannya hasil yang berbeda dari penelitian yang dikemukakan Winerungan (2013:960) bahwa sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP. Hasil penelitian Warouw *et al.* (2015:585) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan. Dan hasil penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011:126) serta Dewi dan Keni (2012:1) juga menyatakan bahwa persepsi efektivitas sistem pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Varietas hasil penelitian terdahulu menggugah peneliti untuk menguji kembali beberapa variabel penelitian terdahulu atas pengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dari faktor eksternalnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengurangi masalah penurunan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara nasional. Berdasar penjelasan tersebut penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul mengenai **“PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, SIKAP FISKUS, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN PERSEPSI EFEKTIVITAS SISTEM PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SEMARANG BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Bagaimana pengaruh sikap fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
4. Bagaimana pengaruh persepsi efektivitas sistem pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian agar sistematis dan memberikan pembahasan yang lebih terarah, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap kepatuhan Wajib Pajak menggunakan variabel independen yang lebih menjurus pada faktor eksternal, yaitu dengan menggunakan variabel sosialisasi pajak, sikap fiskus, lingkungan wajib pajak, dan persepsi efektivitas sistem pajak.
2. Penelitian ini difokuskan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Barat sampai pada akhir Bulan Oktober 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menguji secara empiris:

1. Pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Pengaruh sikap fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Pengaruh lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Pengaruh persepsi efektivitas sistem pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu juga sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak terkait maupun pihak lain mengenai kepatuhan Wajib Pajak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian adalah sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi khususnya daerah lokasi penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam enam bab dengan tujuan untuk penyajian yang sistematis dan kemudahan dalam memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum KPP Semarang Barat menyangkut sejarah, visi misi yang diterapkan, fungsi-tugas yang dijalankan, struktur organisasi, lokasi, wilayah kerja, dan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian, hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian dan keterbatasan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Irma. 2014. "Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di DPPKAD Grobogan- Purwodadi". *Skripsi*. Kudus : Universitas Muria Kudus.
- Azizah, Istiqomah Nur, Nurlaela, dan Wijayanti. 2016. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas". *Jurnal Akuntansi Seminar Nasional IENACO* , ISSN 2337 – 4349. Surakarta: Universitas Islam Batik Surakarta.
- Brotodiharjo, Santoso. 2013. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- BPS Kota Semarang. 2016. "Luas dan Peta Wilayah Kerja KPP Pratama Semarang Barat". Semarang: KPP Pratama Semarang Barat.
- Dewi, Sofia Prima dan Keni. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Dosen Tetap Universitas Tarumanagara di Jakarta". *Jurnal akuntansi*. Jakarta: Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan. 2010. "SE-10/P/J/2010". (Online). www.ortax.org. Diakses tanggal 02 Oktober 2016.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2010. *Basic Econometrics*. New York: Mc. Graw-Hill.
- Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3 (1) : 126 – 142, ISSN :1979-4878. Semarang : Universitas Stikubank.
- Jotopurnomo, Cindy dan Mangoting. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya". *TAX & ACCOUNTING REVIEW*, 1 (1).
- Kato, Lina. 2015. "Pengertian dan Teori Pembelajaran Sosial Menurut Para Ahli". (Online). www.ilmupsikologi.com. Diakses tanggal 29 Oktober 2016.
- KPP Pratama Semarang Barat. 2016. "Bahan PKL dan Riset". Semarang: KPP Pratama Semarang Barat.
- Maps. 2016. "KPP Pratama Semarang Barat". (Online). www.maps.google.com. diakses tanggal 14 November 2016.

- Mory, Septia. 2015. “ Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Tanjung Balai Karimun)”. *Jurnal Akuntansi*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Palil, Akir, dan Ahmad. 2013. "The Perception of Tax Payers on Tax Knowledge and Tax Education with Level of Tax Compliance: A Study the Influences of Religiosity". *ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting*, 1 (1): 118-129, ISSN 2338-9710. Malaysia : Universitas Kebangsaan Malaysia.
- PM-7-Lab Manajemen-pdf. “Praktikum Komputer 3 – Statistik Untuk Skripsi”. Semarang: Universitas AKI.
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santi, Anisa Nirmala. 2011. "Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda dan Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods for Business Buku 1 dan 2 Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siat, Christian Cahyaputra dan Agus Arianto Toly. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak Di Surabaya”. *TAX & ACCOUNTING REVIEW, VOL.1, NO.1*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sinambela, Sahata. 2013. “ Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Waingapu (Penyuluhan Pajak Sebagai Variabel Moderating)”. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Joko, 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala.
- Sudrajat, Ajat dan Ompusunggu. 2015. "Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak". *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, 2 (2) : 193 – 20, ISSN 2339 - 1545. Jakarta : Universitas Pancasila.
- Tedybros. 2013. “Regresi linear”. (Online). tedybros.blogspot.co.id. diakses tanggal 20 November 2016.
- Trihendradi, C. 2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas AKI. 2014. “Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi”. Semarang: Universitas AKI.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Warouw, Jounica Z. S. Sondakh, dan Walandouw 2015. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan". *jurnal EMBA*, 3(4): 585-592, ISSN 2303-1174. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Winerungan, Oktaviane Lidya. 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan Kpp Bitung". *Jurnal EMBA*, 1 (3) : 960-970, ISSN 2303-1174. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Winosa, Yosi. 2016. "Realisasi Penerimaan Pajak Sepanjang 2015 Capai 81,5 Persen". (Online). m.beritasatu.com. diakses tanggal 01 Oktober 2016.
- Yogatama, Arya. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari)". *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.